

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis usahatani padi bujang marantau di Nagari Gantung Ciri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara deskriptif, pelaksanaan teknik budidaya padi bujang marantau yang dilakukan oleh petani di Nagari Gantung Ciri seperti kegiatan pengolahan lahan, pengairan, dan pemanenan sudah sesuai dengan anjuran literatur. Sedangkan kegiatan persemaian tidak dilakukan anjuran pemberian pupuk. Kegiatan penanaman dilakukan dengan jarak 35 cm x 35 cm dengan jumlah bibit tiap lubang berkisar 7 – 12 batang. Kegiatan penyiangan tidak dilakukan pada waktu yang dianjurkan. Kegiatan pemupukan tidak beragam dan dosis yang diberikan sangat banyak. Hal ini berakibat banyaknya bibit yang dipakai oleh petani karena tidak sesuai anjuran tentang kegiatan persemaian, penanaman, dan penyiangan.
2. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh pendapatan rata-rata sebesar Rp. 21.503.170/Ha/MT dengan keuntungan sebesar Rp. 9.720.298/Ha/MT. Efisiensi usahatani melalui R/C ratio mendapatkan hasil yang menguntungkan yaitu sebesar 1,4 rupiah dari setiap satuan input yang digunakan dalam usahatani padi bujang marantau sehingga layak untuk diusahakan.

B. Saran

1. Untuk mengatasi output yang cukup tinggi, terutama pada penggunaan pupuk dan benih yang cukup tinggi, maka sebaiknya petani padi bujang marantau di Nagari Gantung Ciri menyerap dan melakukan inovasi-inovasi baru yang menguntungkan terutama dalam pemahaman terhadap budidaya padi bujang marantau, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di daerah lain, membuktikan bahwa produksi padi bujang marantau cukup tinggi.
2. Diharapkan adanya aspirasi dan peran aktif dalam kegiatan penyuluhan baik bagi petani dan penyuluh untuk mengetahui kondisi dilapangan dan inovasi yang cocok untuk diterapkan agar dapat meningkatkan pendapatan petani